

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistika. Penelitian kuantitatif dasarnya dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Penelitian dengan metode kuantitatif akan memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti (Azwar, 2014, hal. 5).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variable penelitian akan terlebih dahulu ditentukan sebelum dilakukan pengumpulan data dan analisis data. Variable adalah sebuah konsep yang mempunyai nilai (Setyorini & Wibhowo, 2008, hal. 13). Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variable tergantung dan satu variable bebas, yakni:

1. Variabel tergantung (Y) : *Employee Engagement*
2. Variabel bebas (X) : Budaya Organisasi

C. Definisi Operasional

1. *Employee Engagement*

Employee engagement adalah keadaan dimana seorang karyawan memiliki hubungan, keterlibatan dan perasaan yang positif terhadap pekerjaan baik secara fisik, kognitif, maupun emosional sehingga karyawan dapat berkomitmen kepada sebuah organisasi yang diukur dengan menggunakan skala *employee engagement* yang didasarkan pada tiga aspek *employee engagement*, yakni *vigor*, *dedication*, dan *absorption*.

Semakin tinggi skor yang didapat karyawan untuk skala *employee engagement*, maka menunjukkan bahwa semakin baik pula tingkat *employee engagement* karyawan tersebut terhadap perusahaan, begitu pula sebaliknya.

2. **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi adalah filosofi dasar yang menghasilkan sebuah sistem pengertian bersama yang mencakup keyakinan, norma-norma, dan nilai-nilai yang akan mencerminkan adanya karakteristik positif dari persepsi kinerja dan tindakan karyawan saat bekerja yang telah disepakati secara bersama yang diukur menggunakan skala budaya organisasi. Skala budaya organisasi akan disusun berdasarkan aspek budaya organisasi, yakni *involvement*, *consistency*, *adaptability*, dan *mission*.

Semakin tinggi skor yang didapat oleh karyawan untuk skala budaya organisasi, maka akan menunjukkan bahwa budaya

organisasi dalam sebuah perusahaan itu semakin baik. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang didapat karyawan untuk skala budaya organisasi rendah, maka akan menunjukkan bahwa semakin buruk budaya organisasi yang ada dalam perusahaan.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi dan wilayah penelitian yang dicakup (Azwar, 2014, hal. 77). Tujuan dari diadakannya populasi adalah agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang telah diambil dari anggota populasi serta membatasi berlakunya daerah generalisasi (Setyorini & Wibhowo, 2008, hal. 18).

2. Studi Populasi

Studi populasi adalah keadaan dimana peneliti akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 1997, hal. 115). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Apac Inti Corpora *departement garment* yang memiliki status sebagai karyawan tetap.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah metode skala. Metode skala akan memuat daftar pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan kualitas tertentu dari sesuatu yang akan diukur dari sebuah penelitian nantinya. Interpretasi jawaban dari daftar pertanyaan atau pernyataan merupakan proyeksi atau menyatakan perasaan dari subyek penelitian.

1. Skala *Employee Engagement*

Dalam penelitian ini, skala *employee engagement* akan digunakan untuk mengungkap tinggi rendahnya skor *employee engagement* seorang karyawan. Skala *employee engagement* akan disusun berdasarkan aspek-aspek dari *employee engagement*, yakni *vigor*, *dedication*, dan *asbsorption*.

Skala *employee engagement* akan dijawab secara langsung oleh subyek dan diberikan dalam bentuk pilihan jawaban atau alternatif jawaban yang akan dipilih berdasarkan apa dirasa paling sesuai dengan yang dirasa oleh subyek atau kondisi subyek. Setiap aspek dalam skala *employee engagement* ini akan diberikan dalam dua pernyataan atau pertanyaan yang bersifat *favorable* atau positif dan *unfavorable* atau negatif.

Setiap pernyataan atau pertanyaan akan memiliki empat alternatif jawaban. Keempat alternatif jawaban yang disediakan terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skoring pada pernyataan atau pertanyaan yang bersifat *favorable*, akan bergerak dari angka 4

sampai dengan angka 1. SS akan mendapatkan skor 4, S akan mendapatkan skor 3, TS akan mendapatkan skor 2, dan STS akan mendapatkan skor 1. Sedangkan skoring untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat *unfavorable*, akan bergerak dari angka 1 sampai dengan angka 4. SS akan mendapatkan skor 1, S akan mendapatkan skor 2, TS akan mendapatkan skor 3, dan STS akan mendapatkan skor 4.

Dalam proses pelaksanaan penelitian, subyek akan diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang dirasa paling sesuai dengan apa yang dirasa atau dengan kondisi subyek. Kemudian subyek diminta untuk memberikan tanda silang (X) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang telah disediakan. Semakin tinggi skor yang didapat oleh subyek, maka semakin tinggi pula tingkat *employee engagement* subyek tersebut. Tabel 2 di bawah ini akan menunjukkan *blueprint* skala dari aspek *employee engagement*.

Tabel 1

Blueprint Skala Employee Engagement

ASPEK	ITEM		TOTAL
	FAVORABLE	UNFAVORABLE	
<i>Vigor</i>	4	4	8
<i>Dedication</i>	4	4	8
<i>Absorption</i>	4	4	8
TOTAL	12	12	24

2. Skala Budaya Organisasi

Pada penelitian ini, budaya organisasi akan diungkap menggunakan skala budaya organisasi yang akan disusun menggunakan aspek-aspek dari budaya organisasi sendiri. Aspek-aspek budaya organisasi yang digunakan adalah *involvement*, *consistency*, *adaptability*, dan *mission*.

Setiap pernyataan atau pertanyaan akan memiliki empat alternatif jawaban. Keempat alternatif jawaban yang disediakan akan sama dengan alternatif jawaban yang disediakan pada skala *employee engagement*.

Dalam proses pelaksanaan penelitian, subyek akan diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang dirasa paling sesuai dengan apa yang dirasa atau dengan kondisi subyek. Kemudian subyek diminta untuk memberikan tanda silang (X) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang telah disediakan. Semakin tinggi skor yang didapat oleh subyek, maka menunjukkan bahwa semakin positif budaya organisasi yang ada di perusahaan terkait. Tabel 3 akan menunjukkan *blueprint* skala budaya organisasi.

Tabel 2
Blueprint Skala Budaya Organisasi

ASPEK	ITEM		TOTAL
	FAVORABLE	UNFAVORABLE	
<i>Involvement</i>	3	3	6
<i>Consistency</i>	3	3	6
<i>Adaptability</i>	3	3	6
<i>Mission</i>	3	3	6
TOTAL	12	12	24

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana akurasi skala mampu menghasilkan data yang akurat untuk mencapai tujuan ukurnya (Azwar, 2014, hal. 9). Sebuah alat tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi ketika alat tes tersebut mampu menjalankan fungsi ukur atau memberikan hasil ukur yang tepat sesuai dengan yang dikehendaki.

Validitas dari skala pengukuran yang ada dalam penelitian ini akan didapat dari proses pengujian validitas terhadap item-item skala yang dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson digunakan untuk mencari korelasi antara skor item dan skor total akan menghasilkan koefisien korelasi antara item-item yang dicari.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sebuah konsistensi, keterpercayaan, kestabilan, dan kejelasan sebuah hasil ukur. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2014, hal. 7).

Reliabilitas mengacu pada sebuah konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan sebuah pengukuran. Cara yang akan digunakan untuk menghitung reliabilitas penelitian ini adalah dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach* (Azwar, 2014, hal. 83).

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* sebagai metode analisis. Teknik korelasi *product moment* akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, yaitu satu variabel tergantung dan satu variabel bebas.

Kemudian untuk perhitungan analisis selanjutnya akan dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows*.